

ABSTRAK

Hemodialisa merupakan suatu metode penggantian ginjal yang dirancang untuk menghilangkan racun dan produk metabolisme yang ada dalam tubuh ketika fungsi ginjal terganggu. Hemodialisis adalah metode pengobatan yang digunakan untuk mengatasi hilangnya fungsi ginjal secara sementara maupun permanen akibat dari penyakit ginjal yang kronis pada pasien. *Quick of blood* adalah banyaknya darah yang mengalir per menit (ml/menit). Evaluasi keberhasilan pemberian dosis hemodialisis pada pasien dapat dilihat dari tingkat kecukupan hemodialisis yang tercapai. Adekuasi hemodialisis mencerminkan keberhasilan prosedur hemodialisis dengan memastikan pemberian dosis sesuai rekomendasi yang berkaitan dengan dampak terapi hemodialisis pada responden yang menjalani prosedur ini. Penelitian peneliti bertujuan mengetahui hubungan kecepatan aliran darah pada penurunan kadar *urea reduction ratio* pada pasien yang mendapatkan terapi hemodialisa. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Jenis sampel yang digunakan peneliti, yaitu sampel jenuh dimana total populasi di jadikan sampel sebanyak 100 orang. Penelitian ini menunjukkan hasil *quick of blood* mayoritas responden yang adekuat dan *urea reduction ratio* mayoritas responden yang adekuasi. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* diperoleh *p-value* dengan nilai 0,000, adanya hubungan kecepatan aliran darah dengan penurunan kadar *urea reduction ratio* terhadap pasien yang mendapatkan terapi hemodialisa. Untuk mencapai hasil adekuasi yang maksimal responden harus rutin dalam mendapatkan terapi hemodialisa dan patuh terhadap diet yang disarankan dokter.

Kata kunci : quick of blood, adekuasi hemodialisis, hemodialisa

ABSTRACT

Hemodialysis is a kidney replacement method designed to remove toxins and metabolic products present in the body when kidney function is impaired. Hemodialysis is a treatment method used to treat temporary or permanent loss of kidney function due to chronic kidney disease in patients. Quick of blood is the amount of blood flowing per minute (ml/minute). Evaluation of the success of administering hemodialysis doses to patients can be seen from the level of hemodialysis adequacy achieved. Hemodialysis adequacy reflects the success of the hemodialysis procedure by ensuring the administration of doses according to recommendations relating to the impact of hemodialysis therapy on respondents undergoing this procedure. The researcher's research aims to determine the relationship between blood flow speed and decreased urea reduction ratio levels in patients receiving hemodialysis therapy. This research uses quantitative methods with a cross-sectional design. The type of sample used by researchers is a saturated sample where the total sample population is 100 people. This research shows that the quick blood results for the majority of respondents are adequate and the urea reduction ratio for the majority of respondents is adequate. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis with the chi-square test to obtain a p-value of 0.000, there was a relationship between blood flow velocity and a decrease in urea reduction ratio levels in patients receiving hemodialysis therapy. To achieve maximum adequacy results, respondents must regularly receive hemodialysis therapy and adhere to the diet recommended by the doctor.

Keywords: *fast blood, adequacy of hemodialysis, hemodialysis*